

Delfita_2011102431428_Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Keuangan Generasi Z di Kota Balikpapan..docx

by Turnitin .com

Submission date: 30-Jun-2024 04:44AM (UTC+0200)

Submission ID: 2410402604

File name:

Delfita_2011102431428_Pengaruh_Literasi_Keuangan_Syariah_terhadap_Keputusan_Keuangan_Generasi_Z_di_Kota_Balikpapan..docx (231.02K)

Word count: 7028

Character count: 46148

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, kala ini memasuki era revolusi industri keempat, yang menandai perubahan signifikan dalam dunia industri. Menurut Yudasella & Krisnawati (2019), era ini ditandai dengan penggunaan berbagai macam teknologi di berbagai lini kehidupan. Era revolusi industri 4.0, dengan internet sebagai salah satu pilar utamanya, telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Kemudahan akses informasi dan komunikasi melalui internet telah meningkatkan konektivitas dan membuka peluang baru di berbagai bidang. Hal ini didukung oleh Abdullah & Suja'i (2022) yang menyatakan bahwa era ini memberikan banyak manfaat, salah satunya memudahkan konsumen dalam kegiatan jual beli secara online. Kemudahan ini memungkinkan penjual untuk menawarkan barang kepada target pasar yang lebih luas, terutama generasi Z yang melek teknologi dan gemar melakukan jual beli online yang dinyatakan oleh Oktaviani *et al.* (2023). Namun, di balik manfaatnya, era ini juga menghadirkan beberapa konsekuensi, terutama bagi generasi Z.

Generasi Z saat ini tergolong sebagai usia yang masih belajar dan mulai memasuki usia dewasa. Menurut Pratminingsih *et al.* (2021), orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012 disebut generasi Z. Mereka termasuk dalam generasi yang dibesarkan dan matang di tengah-tengah pertumbuhan yang meledak dari internet, media sosial, dan perangkat mobile. Mereka terbiasa dengan teknologi sejak kecil, sehingga memiliki keterampilan digital yang kuat dan gaya hidup yang terhubung secara digital. Kemampuan generasi Z dalam memahami perkembangan teknologi membuat mereka menjadi konsumen yang cerdas dan berpengetahuan luas. Mereka mampu mengakses informasi dan membandingkan produk secara online sebelum melakukan pembelian.

Menurut Oktafikasari & Mahmud (2017), kemampuan generasi Z dalam memahami perkembangan teknologi menghasilkan efek samping: mereka cenderung memiliki gaya hidup berlebihan dan perilaku konsumtif. Paparan mereka terhadap media sosial dan iklan online dapat memicu keinginan untuk mengikuti tren konsumsi dan memiliki barang-barang terbaru. Dalam konteks ini, laporan oleh Alvara Indonesia Gen Z and Millennial Report pada tahun 2020 mendukung temuan tersebut dengan menganalisis persentase pengeluaran rumah tangga per bulan berdasarkan generasi (Ali *et al.*, 2020) :

| Alokasi Pengeluaran | Generation | | | | |
|-------------------------------|------------|------------|------------|------------|-------|
| | Gen Z | Millennial | Millennial | Millennial | Gen X |
| TABUNGAN | 6.3 | 8.5 | 9.2 | 8.3 | 7.4 |
| INVESTASI | 0.5 | 0.5 | 1.0 | 0.56 | 0.6 |
| ASURANSI | 2.4 | 2.5 | 2.4 | 2.2 | 2.4 |
| GICILAN HUTANG | 5.4 | 7.3 | 7.6 | 7.8 | 6.6 |
| KEBUTUHAN RUTIN | 59.9 | 57.3 | 57.5 | 58.4 | 61.4 |
| ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) | 4.2 | 4.1 | 4.1 | 5.2 | 5.4 |
| TELEPON | 7.2 | 6.8 | 6.1 | 6.0 | 6.2 |
| INTERNET | 7.3 | 7.1 | 6.1 | 5.5 | 4.5 |
| HIBURAN/ENTERTAINMENT/LEISURE | 6.8 | 6.0 | 6.0 | 6.1 | 5.6 |
| TOTAL | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Gambar 1.1 Presentase Pengeluaran Rumah Tangga

Sumber: Ali *et al.*, 2020

Berdasarkan Gambar 1.1, generasi Z menjadi generasi dengan alokasi pengeluaran untuk kebutuhan rutin terbesar dengan alokasi pengeluaran untuk tabungan terkecil, hal ini menjadi bukti adanya perilaku konsumtif pada generasi Z.

Menurut Sugiharto *et al.* (2023), perilaku konsumtif adalah perilaku ketika seseorang membeli barang pemuas kebutuhan didasarkan dari keinginannya daripada apa yang dia butuhkan. Ritonga *et al.* (2021) memberikan bukti bahwa perilaku konsumtif adalah sikap yang muncul ketika seseorang memprioritaskan nilai keinginan daripada nilai kebutuhan saat melakukan pembelian. Dari kedua definisi tersebut, dapat dilihat bahwa akan sangat mengkhawatirkan bagi generasi Z jika mereka memiliki perilaku konsumtif dalam jangka panjang. Sehingga, hal tersebut perlu diatasi. Salah satu caranya ialah dengan mengedukasi generasi Z mengenai pentingnya memahami cara mengelola keuangan dan meminimalisir risiko atas pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat.

Menedukasi generasi Z tentang literasi keuangan penting untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan menurut Fung (2010), meliputi pemahaman istilah keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi untuk keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Menurut Huston (2010), literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang alat-alat keuangan dan cara penggunaannya dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Rashid *et al.* (2020) menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang memadai dapat berkontribusi pada berbagai sumber informasi keuangan dan membuat keputusan investasi. Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang buruk dan merugikan baik bagi individu maupun masyarakat. Hal ini menekankan pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi generasi Z.

Literasi keuangan yang lebih banyak dijadikan fokus penelitian adalah literasi keuangan konvensional, atau literasi yang dapat diterapkan dan diedukasikan pada seluruh generasi. Akan tetapi, peneliti ini memilih untuk menggunakan literasi keuangan yang berbeda untuk mengedukasi generasi Z, yaitu literasi keuangan syariah. Menurut Falevy *et al.* (2022) literasi keuangan syariah merupakan cara bagaimana seseorang mengelola sumber daya keuangan berdasarkan prinsip syariah melalui keterampilan, tindakan, kemampuan dan kompetensinya. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, mencakup pemahaman, perencanaan, dan analisis keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Meskipun secara umum dikaitkan dengan pemeluk agama Islam, literasi keuangan syariah juga dapat dimiliki oleh individu dari berbagai latar belakang agama. Menurut Ramdhani *et al.* (2022), literasi keuangan syariah berbicara tentang kemampuan dan sikap individu dalam memahami cara mengelola keuangan serta membuat keputusan keuangan sesuai dengan syariat Islam. Menurut Amin *et al.* (2011), niat untuk menggunakan produk dan layanan syariah tidak terpengaruh secara signifikan oleh agama. Namun, di Indonesia pada tahun 2019 dan 2022 tingkat literasi keuangan syariah masih lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional (OJK, 2020).

Setelah memahami konsep literasi keuangan secara umum dan konsep literasi keuangan syariah, penting untuk mengetahui perbedaannya. Telah diakui bahwa literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola dana dengan baik sangat penting bagi semua orang, terutama generasi Z. Dalam literasi keuangan, fokus utamanya adalah pada pemahaman aspek-aspek keuangan dalam konteks umum, seperti pengambilan keputusan investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, metode baru dalam pendidikan keuangan yaitu literasi keuangan syariah menawarkan sudut pandang yang berbeda. Literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pemahaman umum tentang keuangan, tetapi juga menekankan pada prinsip-prinsip syariat Islam dalam

mengelola sumber daya keuangan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti pemahaman tentang hukum-hukum keuangan Islam, perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah dan pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan pada nilai-nilai agama. Meskipun literasi keuangan syariah secara umum dikaitkan dengan pemeluk agama Islam, literasi ini juga dapat dimiliki dan diterapkan oleh individu dari latar belakang agama lain. Dengan demikian, literasi keuangan syariah memberikan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan generasi Z untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan sesuai syariat Islam.

Menurut Komara *et al.* (2018), keputusan keuangan sendiri didefinisikan sebagai pilihan yang dipengaruhi oleh pengetahuan praktis dari literasi keuangan. Membuat keputusan keuangan sangat penting bagi masyarakat. Hal ini didukung oleh Kurniawan *et al.* (2020) merupakan elemen fundamental dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari keputusan kecil seperti melakukan pembelian besar. Menurut Mwatih *et al.* (2017), keputusan keuangan mencakup proses pemilihan opsi keuangan yang masuk akal dari berbagai pilihan yang tersedia. Warmath & Robb (2019) menjelaskan bahwa keputusan keuangan melibatkan alokasi uang untuk berbagai keperluan, termasuk pengeluaran harian, sumbangan, pembelian besar seperti furnitur, rumah, atau mobil, serta investasi seperti saham, reksadana, atau asuransi jiwa. Selain itu, individu juga harus merencanakan penggunaan uang tambahan dan menyiapkan strategi untuk menghadapi biaya tak terduga. Pokrikyan (2016) menguraikan bahwa keputusan keuangan mencakup aspek-aspek seperti pembuatan anggaran, manajemen pengeluaran, serta pengaturan tabungan dan investasi. Dengan demikian, keputusan keuangan memainkan peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan hidup individu.

Penentuan keputusan keuangan juga memiliki keterkaitan erat dengan teori perilaku terencana. Menurut (Shaw *et al.*, 2000) teori ini termasuk salah satu yang paling banyak diterima dalam berbagai bidang penelitian perilaku. Ajzen (1991) memperkenalkan hubungan antara keyakinan dan perilaku dalam teori perilaku terencana. Rasionalitas manusia dan penggunaan sistematis informasi merupakan prinsip dasar dari teori perilaku terencana. Karena itu, orang memikirkan konsekuensi pilihan mereka sebelum memutuskan untuk berpartisipasi atau menahan diri dari perilaku tertentu. Pada konteks literasi keuangan syariah, teori ini dapat diaplikasikan dengan mempertimbangkan bagaimana sikap individu terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, norma-norma sosial di sekitar mereka, dan persepsi mereka tentang kontrol atas keputusan keuangan memengaruhi niat dan perilaku keuangan mereka. Ketika seseorang (terutama generasi Z) semakin sadar akan prinsip syariah, maka akan semakin besar kemungkinan mereka membuat keputusan keuangan yang konsisten dengan keyakinan agama mereka, seperti menahan diri dari transaksi berbasis bunga dan investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, teori ini membantu menjelaskan bagaimana literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu melalui pembentukan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Di Provinsi Kalimantan Timur, menurut OJK, (2020) literasi keuangan syariah masih rendah. Rata-rata indeks literasi keuangan syariah nasional hanya mencapai 8,33. Sementara itu, skor literasi keuangan syariah Provinsi Kalimantan Timur hanya 1,84% menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2019), lebih rendah dibandingkan indeks literasi keuangan konvensional yaitu sebesar 39,37%. Hal ini mengidentifikasi bahwa meskipun Provinsi Kalimantan Timur memiliki jumlah penduduk muslim yang lebih besar menurut BPS Kalimantan (2021), namun hal tersebut tidak menjamin tingginya rata-rata indeks literasi keuangan syariah di Provinsi Kalimantan Timur.

Terkait dengan tempo penelitian, penelitian ini memilih Kota Balikpapan. Menurut BPS (2024), Balikpapan memiliki Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku

sebesar Rp 143.169.188,91 pada tahun 2023, menjadikannya sebagai salah satu kota terkaya di Kalimantan Timur. Oleh karena itu, generasi Z yang berada di Balikpapan diinginkan mempunyai literasi keuangan yang mumpuni sehingga mampu membantu untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, tidak terjerumus ke dalam golongan hedonisme. Dengan fokus pada literasi keuangan syariah, penelitian ini mencoba untuk menambah pengetahuan dengan melihat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan mereka.

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Menurut Nuraini *et al.* (2023), literasi keuangan syariah dan persepsi berpengaruh positif terhadap perubahan minat untuk menggunakan produk bank syariah. Pada penelitian Utsman (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, di mana mayoritas investor memiliki pemahaman yang baik akan prinsip-prinsip Islam dalam alokasi dana mereka untuk mencapai keuntungan yang halal dan berkah. Penelitian Hudha (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah yang menjelaskan bahwa kecenderungan untuk berinvestasi dalam saham syariah dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah seseorang dimana semakin baik literasinya, semakin mungkin seseorang untuk berinvestasi dalam saham syariah. Dan hasil penelitian Falevy *et al.* (2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah dimana keputusan untuk menggunakan layanan perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah seseorang.

Adapun menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari *et al.* (2021) minat untuk berinvestasi pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan sesuai dengan hukum syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2020) juga menyiratkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh pada minat membuka bank Syariah.

Berdasarkan tingginya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku di Balikpapan, penting untuk memperkuat literasi keuangan syariah generasi Z agar dapat mengelola keuangan dengan bijaksana mengikuti prinsip-prinsip Islam dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Namun, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan yang bersifat syariah terhadap keputusan keuangan masih minim terlebih penelitian yang dilakukan di Balikpapan, sehingga penting untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan generasi Z di kota tersebut guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang literasi keuangan syariah dengan menekankan nilai-nilai Islam dalam mengelola uang dan keputusan keuangan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Keuangan pada Generasi Z di Kota Balikpapan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang melatarbelakangi tersebut, penelitian ini memuat cangkupan rumusan masalah yaitu apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan penulis dengan adanya penelitian ini yakni : (i) Memberikan informasi tentang apakah literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan, (ii) Sebagai bahan sumber bagi para peneliti yang tertarik pada topik ini.

1.5 Perumusan Hipotesis

Untuk memahami bagaimana generasi Z mengelola uang mereka, penting untuk memahami konsep dari literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangannya. generasi Z sering kali tergoda untuk belanja berlebihan karena terbiasa dengan belanja online dan teknologi. Literasi keuangan syariah membantu mereka belajar cara mengatur uang dengan baik dan menekankan pada nilai-nilai Islam dalam mengelola uang. Dengan demikian, generasi Z bisa membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan menghindari belanja berlebihan yang bisa merugikan.

Konsep utama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dapat memengaruhi keputusan keuangan dengan memberikan pemahaman dan panduan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dalam mengelola sumber daya keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang khususnya generasi Z, semakin besar kemungkinannya untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti menghindari riba dan investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pemahaman dan kesadaran tentang prinsip-prinsip keuangan syariah akan memengaruhi keputusan keuangan individu, dan penelitian ini ditujukan untuk menguji keberadaan dan arah hubungan literasi keuangan syariah dan keputusan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada *theory Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991), teori tersebut menawarkan pemahaman tentang bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi niat individu untuk bertindak dalam konteks tertentu. Dalam konteks literasi keuangan syariah, TPB dapat menjelaskan bahwa sikap individu terhadap prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan, norma subjektif dari lingkungan sosial mereka, dan persepsi mereka tentang seberapa banyak kontrol yang mereka miliki atas keputusan keuangan akan mempengaruhi niat mereka untuk mengadopsi literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan kata lain, individu yang memiliki sikap positif terhadap prinsip-prinsip syariah, merasa didukung oleh norma-norma sosial di sekitar mereka, dan merasa memiliki kendali atas keputusan keuangan mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mengadopsi literasi keuangan syariah dalam praktik keuangan mereka.

Adapun beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah, penelitian oleh Falevy *et al.*, (2022) juga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah, kemudian Utsman (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah investor millennial, dan menurut penelitian Nuraini *et al.* (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Dari uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H₁ : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Keputusan Keuangan Generasi Z di Kota Balikpapan

1.6 Kerangka Pikir

Kaitan antara literasi keuangan syariah dan keputusan keuangan didasarkan pada pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dalam keuangan serta dampaknya terhadap tindakan finansial individu atau rumah tangga. Literasi keuangan syariah melibatkan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan investasi yang halal, serta pengelolaan risiko yang berbasis syariah. Dengan pemahaman ini, individu cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan nilai-nilai keagamaan mereka, memilih produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan mengelola risiko dengan cara yang adil dan berbasis syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga mempertimbangkan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan demikian, literasi keuangan syariah diyakini dapat memengaruhi positif keputusan keuangan individu atau rumah tangga melalui pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip syariah, pengelolaan risiko, dan pertimbangan sosial dan lingkungan yang relevan. Dari penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka pikir

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan prestasi Balikpapan sebagai salah satu kota terkaya di Kalimantan Timur menurut BPS (2024), penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian untuk meningkatkan literasi keuangan generasi Z karena hal ini menjadi penting untuk menghindari perilaku konsumtif dan tidak terjerumus ke dalam gaya hidup hedonistik di Kota Balikpapan.

2.2 Jenis Penelitian

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan diteliti dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian adalah generasi Z di Kota Balikpapan. Menurut BPS (2021) generasi Z di Balikpapan berkisar 26,53% dari jumlah penduduk Balikpapan yang sebesar 688.318 orang sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 182.611 orang. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi generasi Z yang ada di Kota Balikpapan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Populasi generasi Z di Kota Balikpapan diketahui sebanyak 182.611 orang, dengan $n =$ toleransi error 5 persen. Ketika jumlah populasi diketahui, maka sampel dapat menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Sehingga perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{182.611}{1 + 182.611(0,05)^2} = 400$$

Dari perhitungan tersebut, maka didapatkan sampel minimal untuk penelitian saat ini sebanyak 400 orang responden generasi Z di Kota Balikpapan.

2.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disebar dalam bentuk google form kepada generasi Z di Kota Balikpapan.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.5.1 Variabel Bebas

Literasi keuangan syariah adalah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

2.5.2 Variabel Terikat

Keputusan keuangan adalah variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 2.1 Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala Pengukuran |
|-----|-------------------------------|--|--|---|
| 1. | Literasi Keuangan Syariah (X) | Literasi Keuangan Syariah adalah kemampuan dan sikap individu dalam memahami cara mengelola keuangan serta membuat keputusan keuangan sesuai dengan syariat Islam (Ramdhani <i>et al.</i> , 2022). | <p>Pengetahuan keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan investasi - Pengetahuan manajemen keuangan - Pengetahuan tentang pengeluaran dan pendapatan <p>Perilaku Keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat anggaran untuk pengeluaran dan pendapatan | <p>Likert</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju (SS) = 4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak setuju (TS) = 2 4. Sangat tidak setuju (STS) = 1 |

- Membayar tagihan secara tepat waktu

Sikap keuangan:

- Keamanan uang
- Orientasi keuangan pribadi
- Menilai keuangan pribadi

(Djazuli *et al.*, 2022)

2. Keputusan Keuangan (Y) adalah pilihan yang dipengaruhi oleh pengetahuan praktis dari literasi keuangan (Komara *et al.*, 2018).

- Rasa aman berinvestasi
 - Memperbarui pengetahuan tentang analisis investasi
 - Kepercayaan terhadap produk yang ditawarkan
 - Menentukan produk Tabungan
 - Selalu menggunakan produk perbankan syariah diberbagai kegiatan ekonomi
- Likert**
- 17
1. Sangat Setuju (SS) = 4
 2. Setuju (S) = 3
 3. Tidak Setuju (TS) = 2
 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- (Djazuli *et al.*, 2022)

5

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yakni diaplikasikan dalam menghimpun data melalui pemberian seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu generasi Z di Kota Balikpapan untuk dijawab (Sugiyono, 2021). Kuesioner atau angket disebar dalam bentuk google form kepada generasi Z yang tinggal di Kota Balikpapan dan akan didistribusikan melalui media sosial.

14

2.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa PLS-SEM atau *partial least square structural equation modelling*. PLS-SEM adalah alat uji yang berguna untuk mengukur, menguji, dan memahami hubungan antar variabel dalam suatu model konseptual. Teknik PLS-SEM untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut dengan tujuan agar memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berpengaruh dan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel lain dalam model. Metode PLS-SEM memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai keterkaitan literasi keuangan syariah dan keputusan keuangan

generasi Z di Kota Balikpapan. Analisis data yang menyeluruh akan memberikan bukti empiris yang kuat untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan.

2.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Tindakan pengumpulan, pengaturan, penyusutan, dan penyajian data agar mudah dibaca dan dipahami dikenal sebagai statistik deskriptif. Ini berfungsi sebagai ringkasan fitur-fitur data tanpa membuat penilaian apapun. Biasanya, tabel atau grafik dengan data untuk median, minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan variabel lainnya digunakan untuk menampilkan statistik deskriptif.

2.7.2 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hubungan antara setiap indikator dan variabel latennya digambarkan dalam *outer model* dengan cara menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten melalui pendekatan *Multi Trait Multi Method* (MTMM). Adapun pengujian yang ada pada *outer model* di antaranya:

46 a. *Convergent Validity*

Validitas konvergen memiliki arti bahwa setiap indikator mampu mewakili satu variabel laten dan yang 45 endasari variabel laten tersebut. Dalam melakukan tahapan *convergent validity* kita dapat melihat nilai *loading factors* pada variabel laten beserta indikator 47. Adapun korelasi nilai yang diharapkan adalah lebih dari 0,7. Akan tetapi, menurut Ghozali (2008) nilai *loading factors* 0,50 sampai 0,60 dalam melakukan riset untuk pengembangan suatu skala masih bisa diterima.

b. *Discriminant Validity*

Dalam melakukan analisis validitas diskriminan, langkah yang perlu dilakukan adalah dengan 62 melihat nilai *cross loading* untuk menilai apakah konfigurasi tersebut memiliki skor diskriminan yang baik dengan cara 15 membandingkan indeks korelasi konfigurasi satu dengan yang lainnya. Apabila konstruk korelasi memiliki nilai lebih tinggi dibanding korelasi indikator 92 terhadap konstruk lainnya, maka konstruk tersebut 138 memiliki nilai diskriminan yang baik. Selain *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diukur dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). 21 Nilai AVE dapat dikatakan baik apabila nilai antara indikator dengan konstruksya lebih besar dari 0,50. Nilai AVE dapat menggambarkan besaran varian atau keragaman variabel manifes yang dapat dikandung oleh variabel laten.

c. *Reliability*

Pengujian reliabilitas di 20 akan untuk mengukur akurasi, ketepatan serta konsistensi suatu instrumen. Pengukuran ini biasa dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability* 30. *Cronbach alpha* adalah ukuran keandalan yang memiliki nilai dengan kisaran 0 sampai dengan 1. *Composite reliability* merupakan pengujian untuk 29 mengetahui apakah indikator konstruk memiliki nilai reliabilitas yang baik atau tidak. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* atau *composite alpha* di atas 0,70.

2.7.3 Uji Model Struktural (*Inner Model*)¹⁸

Inner model digunakan untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan antara variabel eksogen terhadap endogennya. Adapun beberapa pengujian dalam *inner model* ini diantaranya:

a. *R-Square*⁴³

Untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap endonya (dependen) dapat dilihat melalui nilai *R-Square*. Adapun kategori nilai *R-Square* antara lain: 0,19 = lemah, 0,33 = *moderate*, 0,67 = *substansial*, 0,7 = kuat.⁴¹

b. Uji Hipotesis atau *Resampling Bootstrapping*⁷

Setiap jalur asosiasi yang digunakan untuk menguji hipotesis menghasilkan nilai t-statistik menurut model pengujian dengan teknik *bootstrapping*. Nilai t-tabel dapat dihitung menggunakan tingkat kepercayaan 90%, 95%, atau 99%. Ketika menggunakan tingkat kepercayaan 95%, akurasi atau batas kesalahan (α) adalah 5% atau 0,05. Ghozali & Latan (2020) menyatakan standar berikut untuk membuat keputusan: (i) H_0 disetujui dan H_1 ditolak jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < t-tabel), (ii) H_0 ditolak dan H_1 disetujui jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan nilai t-tabel (t-statistik \geq t-tabel).

III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Responden

3.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini terkait dengan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan yang dilakukan di bulan April hingga Juni 2024 dengan jumlah populasi sebesar 182.611 orang, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 400 responden. Adapun karakteristik responden disajikan seperti berikut:

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin pada generasi Z di Kota Balikpapan ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|---------------|------------------|-------------|
| 1 | Laki-Laki | 158 | 39,5% |
| 2 | Perempuan | 242 | 60,5% |
| Jumlah | | 400 | 100% |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Sesuai dengan tabel 3.1 dapat kita ketahui dari 400 responden pada penelitian ini ialah pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 158 responden (39,5%) dan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 242 responden (60,5%). Hal tersebut dapat kita ketahui bahwa generasi Z yang berada di Kota Balikpapan didominasi oleh perempuan.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir pada generasi Z di Kota Balikpapan disajikan pada tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden | Persentase |
|----|---------------------|------------------|------------|
| 1 | SD-sederajat | - | - |
| 2 | SMP-sederajat | 5 | 1,25% |
| 3 | SMA-sederajat | 293 | 73,25% |
| 4 | Diploma | 16 | 4% |
| 5 | Sarjana (S1) | 86 | 21,5% |

| | | | |
|---------------|---------------|------------|-------------|
| 6 | Magister (S2) | - | - |
| 7 | Doktor (S3) | - | - |
| Jumlah | | 400 | 100% |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh data bahwa dari 400 responden pada penelitian ini mayoritas terdapat tingkat pendidikan SMA-sederajat yang berjumlah 293 responden (73,25%). Kemudian pendidikan Sarjana (S1) berjumlah 86 responden (21,5%), pendidikan Diploma berjumlah 16 responden (4%), dan terendah ialah pada tingkat pendidikan SMP-sederajat dengan jumlah 5 responden (1,25%). Hal tersebut dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan pada responden generasi Z di Kota Balikpapan didominasi oleh tingkat SMA-sederajat.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan pada generasi Z di Kota Balikpapan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|----------------------------|------------------|-------------|
| 1 | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 4 | 1% |
| 2 | Karyawan Swasta | 100 | 25% |
| 3 | Wirausaha | 26 | 6,5% |
| 4 | Mengurus Rumah Tangga | 15 | 3,75% |
| 5 | Pelajar/Mahasiswa | 248 | 62% |
| 6 | Lainnya | 7 | 1,75% |
| Jumlah | | 400 | 100% |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari tabel 3.3 dapat kita ketahui dari 400 responden yang terlibat dalam penelitian ini dengan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 4 responden (1%), Karyawan Swasta sebanyak 100 responden (25%), Wirausaha sebanyak 26 responden (6,5%), Mengurus Rumah Tangga sebanyak 15 responden (3,75%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 248 responden (62%), dan dengan pekerjaan lainnya sebanyak 7 responden (1,75%) yang meliputi 1 responden dengan pekerjaan Guru Honorer, 1 responden seorang barista, 1 responden seorang pegawai BUMN dan 4 responden lainnya belum bekerja. Dari penjabaran tersebut dapat kita ketahui bahwa pekerjaan pada responden generasi Z di Kota Balikpapan didominasi oleh Pelajar/Mahasiswa.

d. ⁵ Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Distribusi frekuensi berdasarkan penghasilan per bulan pada generasi Z di Kota Balikpapan dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

¹⁶ Tabel 3.4 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Per Bulan

| No | Penghasilan Per Bulan | Jumlah Responden | Persentase |
|----|------------------------------|------------------|-------------|
| 1 | <Rp 1.000.000 | 251 | 62,75% |
| 2 | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 | 68 | 17% |
| 3 | Rp 3.000.001 - Rp 6.000.000 | 70 | 17,5% |
| 4 | Rp 6.000.001 - Rp 10.000.000 | 11 | 2,75% |
| 5 | >Rp 10.000.000 | 1 | 0,25% |
| | Jumlah | 400 | 100% |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Sesuai tabel 3.4 diperoleh data dari 400 ⁸³ responden pada penelitian ini dengan penghasilan per bulan sebesar <Rp 1.000.000 berjumlah 251 ⁵² responden (62,75%), dengan penghasilan Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 berjumlah 68 ³² responden (17%), dengan penghasilan Rp 3.000.001 - Rp 6.000.000 berjumlah 70 ¹⁷ responden (17,5%), dengan penghasilan Rp 6.000.001 - Rp 10.000.000 berjumlah 11 responden (2,75%) dan dengan penghasilan >Rp 10.000.000 berjumlah 1 responden (0,25%). Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa pada responden Generasi Z di Kota Balikpapan didominasi dengan penghasilan per bulan <Rp 1.000.000.

3.1.2 Hasil Jawaban Responden

a. Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Berdasarkan penelitian ini didapat hasil jawaban 400 responden untuk variabel literasi keuangan syariah dengan skala 1 sampai dengan 4, berikut hasil jawaban responden:

¹² Tabel 3.5 Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

| Indikator | | Skala | | | | Jumlah |
|-----------|------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| X1.1A | Frekuensi | 0 | 14 | 260 | 126 | 400 |
| | Persentase | 0% | 3,5% | 65% | 31,5% | 100% |
| X1.1B | Frekuensi | 3 | 16 | 226 | 155 | 400 |
| | Persentase | 0,8% | 4% | 56,5% | 38,8% | 100% |
| X1.1C | Frekuensi | 1 | 41 | 254 | 104 | 400 |
| | Persentase | 0,3% | 10,3% | 63,5% | 26% | 100% |
| X1.1D | Frekuensi | 0 | 5 | 214 | 181 | 400 |
| | Persentase | 0% | 1,3% | 53,5% | 45,3% | 100% |

| | | | | | | |
|-------|------------|------|------|-------|-------|------|
| | Frekuensi | 0 | 11 | 197 | 192 | 400 |
| X1.1E | Persentase | 0% | 2,8% | 49,3% | 48% | 100% |
| 4 | Frekuensi | 2 | 14 | 194 | 190 | 400 |
| X1.2A | Persentase | 0,5% | 3,5% | 48,5% | 47,5% | 100% |
| | Frekuensi | 0 | 6 | 203 | 191 | 400 |
| X1.2B | Persentase | 0% | 1,5% | 50,8% | 47,8% | 100% |
| | Frekuensi | 0 | 4 | 222 | 174 | 400 |
| X1.3A | Persentase | 0% | 1% | 55,5% | 43,5% | 100% |
| | Frekuensi | 0 | 21 | 231 | 148 | 400 |
| X1.3B | Persentase | 0% | 5,3% | 57,8% | 37% | 100% |
| | Frekuensi | 0 | 7 | 211 | 182 | 400 |
| X1.3C | Persentase | 0% | 1,8% | 52,8% | 45,4% | 100% |
| | Frekuensi | 0 | 3 | 224 | 173 | 400 |
| X1.3D | Persentase | 0% | 0,8% | 56% | 43,3% | 100% |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Tabel 3.5 memperlihatkan jawaban responden mengenai variabel literasi keuangan syariah (X) yang mempunyai 11 pernyataan peneliti dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi responden pada indikator (X1.1A) ialah setuju sebesar 260 responden (65%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.1B) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 226 responden (56,5%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.1C) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 254 responden (63,5%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.1D) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 214 responden (53,5%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.1E) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 197 responden (49,3%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.2A) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 194 responden (48,5%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.2B) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 203 responden (50,8%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.3A) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 222 responden (55,5%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.3B) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 231 responden (57,8%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.3C) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 211 responden (52,8%) terhadap variabel literasi keuangan syariah. Pada indikator (X1.3D) jawaban tertinggi responden ialah setuju sebesar 224 responden (56%) terhadap variabel literasi keuangan syariah.

b. Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Keuangan (Y)

Berdasarkan penelitian ini didapat hasil jawaban 400 responden untuk variabel keputusan keuangan dengan skala 1 sampai dengan 4, berikut hasil jawaban responden:

Tabel 3.6 Keputusan Keuangan (Y)

| Indikator | | Skala | | | | 56 |
|-----------|------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Jumlah |
| Y1.1 | Frekuensi | 1 | 22 | 222 | 155 | 400 |
| | Persentase | 0,3% | 5,5% | 55,5% | 38,8% | 100% |
| Y1.2 | Frekuensi | 0 | 7 | 197 | 196 | 400 |
| | Persentase | 0% | 0,8% | 56% | 43,3% | 100% |
| Y1.3 | Frekuensi | 1 | 12 | 221 | 166 | 400 |
| | Persentase | 0,3% | 3% | 55,3% | 41,5% | 100% |
| Y1.4 | Frekuensi | 0 | 17 | 212 | 171 | 400 |
| | Persentase | 0% | 4,3% | 53% | 42,8% | 100% |
| Y1.5 | Frekuensi | 0 | 2 | 179 | 219 | 400 |
| | Persentase | 0% | 0,5 % | 44,8% | 54,8% | 100% |

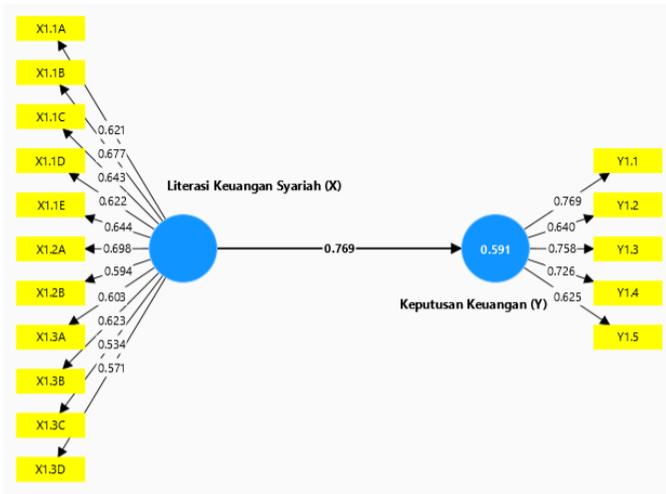
Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari tabel 3.6 memperlihatkan jawaban responden mengenai variabel keputusan keuangan (Y) yang mempunyai 5 pernyataan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian rata-rata jawaban responden pada indikator (Y1.1) adalah setuju dengan jumlah 222 responden (55,5%) terhadap variabel keputusan keuangan. Pada indikator (Y1.2) rata-rata jawaban responden yaitu setuju dengan jumlah 197 responden (56%) terhadap variabel keputusan keuangan. Rata-rata jawaban responden pada indikator (Y1.3) yaitu setuju dengan jumlah 221 responden (55,3%) terhadap variabel keputusan keuangan. Pada indikator (Y1.4) rata-rata jawaban responden yaitu setuju dengan jumlah 212 responden (53%) terhadap variabel keputusan keuangan. rata-rata jawaban responden pada indikator (Y) yaitu sangat setuju dengan jumlah 219 responden (54,8%) terhadap variabel keputusan keuangan.

3.2 Analisis Uji Instrumen

3.2.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Hubungan antara setiap indikator dan variabel latennya digambarkan dalam *outer model* dengan cara menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Berikut ini adalah *path diagram* pada model penelitian ini.



Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Akhir Algorithm PLS, 2024

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Path diagram ialah model pengukuran yang digabungkan dengan model struktural dalam satu diagram. menghubungkan dua variabel dihubungan dari *path diagram* pada penelitian ini, ialah literasi keuangan syariah sebagai variabel independen lalu pengambilan keputusan keuangan sebagai variabel dependen. Tanda panah pada diagram menunjukkan hubungan sebab akibat yang terjadi antar variabel. Adapun pengujian pada *outer model* di antaranya:

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity bermakna setiap indikator dapat mewakili satu variabel laten, serta variabel laten yang mendasari. Dalam melakukan tahapan *convergent validity* kita dapat melihat nilai *loading factors* pada variabel laten beserta indikatornya. Adapun hubungan antara nilai yang diinginkan adalah lebih dari 0,7. Akan tetapi, menurut Ghozali (2008) nilai *loading factors* 0,50 sampai 0,60 dalam melakukan riset untuk pengembangan suatu skala masih bisa diterima. Di bawah ini merupakan nilai *loading factors* untuk konstruk literasi keuangan syariah dan keputusan keuangan:

Tabel 3.9 Nilai *Loading Factors*

| 88 | Literasi Keuangan Syariah (X) | Keputusan Keuangan (Y) | Keterangan |
|----|-------------------------------|------------------------|------------|
|----|-------------------------------|------------------------|------------|

| | | | |
|------------|-------|-------|-------|
| X1.1A | 0.621 | 37 | VALID |
| X1.1B | 0.677 | | VALID |
| X1.1C | 0.643 | | VALID |
| X1.1D | 0.622 | | VALID |
| X1.1E | 0.644 | | VALID |
| X1.2A | 0.698 | | VALID |
| X1.2B | 0.594 | | VALID |
| X1.3A | 0.603 | | VALID |
| X1.3B | 0.623 | | VALID |
| X1.3C | 0.534 | | VALID |
| X1.3D | 0.571 | | VALID |
| 33 Y1.1 | | 0.769 | VALID |
| Y1.2 | | 0.640 | VALID |
| Y1.3 | | 0.758 | VALID |
| Y1.4 | | 0.726 | VALID |
| Y1.5 | | 0.625 | VALID |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Sesuai dengan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa seluruh nilai loading factors bernilai > 0,5 maka data tersebut dapat dikatakan valid dan siap digunakan.

b. Discriminant Validity

Validitas diskriminan adalah suatu konstruk yang membedakannya dengan konstruk lain berdasarkan kriteria empiris. Untuk menilai validitas diskriminan, peneliti mempertimbangkan faktor *cross loading*. *Cross loading* mensyaratkan nilai beban eksternal pada konfigurasi yang bersangkutan lebih tinggi dibandingkan nilai beban eksternal pada konfigurasi lainnya. Di bawah ini adalah nilai *cross loading* untuk setiap konfigurasi variabel:

26
Tabel 3.10 Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

| Literasi Keuangan Syariah (X) | Keputusan Keuangan (Y) |
|-------------------------------|------------------------|
|-------------------------------|------------------------|

| | | |
|-------|-------|-------|
| X1.1A | 0.621 | 0.621 |
| X1.1B | 0.677 | 0.677 |
| X1.1C | 0.643 | 0.643 |
| X1.1D | 0.622 | 0.622 |
| X1.1E | 0.644 | 0.644 |
| X1.2A | 0.698 | 0.698 |
| X1.2B | 0.594 | 0.594 |
| X1.3A | 0.603 | 0.603 |
| X1.3B | 0.623 | 0.623 |
| X1.3C | 0.534 | 0.534 |
| X1.3D | 0.571 | 0.571 |
| Y1.1 | 0.611 | 0.769 |
| Y1.2 | 0.485 | 0.640 |
| Y1.3 | 0.571 | 0.758 |
| Y1.4 | 0.548 | 0.726 |
| Y1.5 | 0.488 | 0.625 |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Pada tabel 3.10 menunjukkan tiap indikator dari masing-masing variabel laten mempunyai *loading factor* terbesar dibandingkan dengan *loading factor* yang terhubung dengan variabel laten lainnya, mengindikasikan keberadaan validitas diskriminan yang baik untuk semua variabel laten.

c. Reliability

Untuk mengukur akurasi, ketepatan serta konsistensi suatu instrumen menggunakan pengujian reliabilitas. Pengukuran ini biasa dilaksanakan dengan menggunakan dua cara yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach alpha* adalah ukuran keandalan yang mempunyai nilai dengan kisaran 0 sampai dengan 1. *Composite reliability* ialah pengujian untuk menentukan apakah indikator konstruk memiliki nilai reliabilitas yang baik atau tidak. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* atau *composite alpha* di atas 0,70.

Tabel 3.11 Construct Reliability and Validity

| | Cronbach's alpha | Composite reliability |
|-------------------------------|------------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan Syariah (X) | 0,841 | 0,844 |
| Keputusan Keuangan (Y) | 0,746 | 0,755 |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari output pengujian *cronbach's alpha* di tabel 3.11 memperlihatkan nilai rata-rata *cronbach's alpha* untuk kedua variabel penelitian ini ialah 0,79 (jika digenapkan menjadi 0,8) atau kuesioner pada

penelitian ini dapat dinyatakan sangat reliabel sehingga semua instrumennya telah diuji kehandalannya dan dapat digunakan dalam penelitian di masa depan.

Kriteria validitas dan reliabilitas juga bisa diketahui dari *composite reliability*. Konstruk dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai CR diatas 0,70. Hasil *output* pengujian *composite reliability* dalam tabel diatas menunjukkan nilai CR lebih tinggi daripada nilai yang disarankan yaitu 0,70. Sebagai hasilnya, setiap variabel penelitian telah menunjukkan pengukuran yang fit, membuktikan validitas setiap item pernyataan yang digunakan mengukur variabel adalah reliabel.

Hasil uji *convergent validity* dan *discriminant validity* untuk penelitian ini dianggap dapat diterima sesuai hasil uji *assessment of the measurement model (outer model)*. Di samping itu, penelitian juga memperlihatkan *internal consistency reliability* yang memadai pada pengujian *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Oleh sebab itu, penelitian dapat dilanjutkan.

3.2.3 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model digunakan untuk memperlihatkan pengaruh dan hubungan antara variabel eksogen terhadap endogennya. Adapun beberapa pengujian dalam *inner model* ini diantaranya:

a. *R-Square*

Untuk menguji *inner model*, kita memeriksa nilai *R-Square*. Untuk mengenal pengaruh variabel eksogen terhadap endogennya (dependen) dapat dilihat melalui nilai *R-Square*. Adapun kategori nilai *R-Square* antara lain: 0,19 = lemah, 0,33 = *moderate*, 0,67 = *substansial*, 0,7 = kuat. Berikut tabel *R-Square*:

Tabel 3.12 Nilai *R-Square* (R^2)

| Keputusan Keuangan (Y) | R-square |
|------------------------|----------|
| | 0,591 |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Pada tabel 3.12 memperlihatkan nilai R^2 untuk variabel laten keputusan keuangan sebagai variabel mediasi sebesar 0,591 (*substansial*) yang berarti nilai menunjukkan bahwa variasi keputusan keuangan dapat disampaikan oleh variabel laten eksogen (literasi keuangan syariah) sebesar 59,1% sedangkan sisanya sebesar 40,9% dijabarkan oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian.

b. Uji Hipotesis atau *Resampling Bootstrapping*

Pada tahap ini, signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistics* akan diperiksa untuk mengevaluasi model struktural. Indikator yang valid adalah yang memiliki nilai *T-Statistics* minimal 1,96. Jika nilai *P Value* dari suatu indikator kurang dari 0,05, indikator tersebut juga dapat dianggap valid. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13 Path Coefficient

| | Original sample (O) | T statistics (O/STDEVI) | P values |
|---|---------------------|--------------------------|----------|
| Literasi Keuangan Syariah (X) -> Keputusan Keuangan (Y) | 0,769 | 30,437 | 0,000 |

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2024

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.13 dari hasil uji hipotesis tersebut nilai H_1 bernilai 30,437 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,96 maka hipotesis tersebut dapat diterima.

Pengujian pada hipotesis: literasi keuangan syariah secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan. Hasil uji hipotesis memiliki nilai *T-Statistics* sebesar 30,437. Hal ini mengindikasikan bahwasanya hipotesis tersebut berpengaruh secara signifikan sebab nilai *T-Statistics* > 1,96 dengan *p-value* < 0,05. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin baik keputusan keuangan yang mereka buat sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan keuangan sehingga H_1 diterima.

3.3 Pembahasan

Menurut hasil pengolahan data temuan ini menyatakan ada pengaruh signifikan dan positif pada literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan. Hasil ini terbukti dari hasil perhitungan uji hipotesis yang memperlihatkan nilai t hitung > t tabel ($30,437 > 1,96$) pada hasil lain didapatkan *P values* < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwasanya semakin tinggi pemahaman literasi keuangan syariah seseorang, keputusan keuangan yang mereka buat semakin baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini (H_1) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan generasi Z di Kota Balikpapan diterima. Pengujian menunjukkan literasi keuangan syariah adalah bagian penting dalam keputusan keuangan individu. Ini mengindikasikan bahwa pemahaman prinsip keuangan syariah menjadi dasar kuat pengelolaan keuangan sesuai nilai Islam, termasuk menghindari riba dan memilih investasi halal.

Penelitian ini juga memperlihatkan adanya konsep keterkaitan literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan. Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan dan sikap individu dalam memahami cara mengelola keuangan serta membuat keputusan keuangan sesuai dengan syariat Islam (Ramdhani et al., 2022). Menurut Komara et al. (2018) keputusan keuangan adalah pilihan yang dipengaruhi oleh pengetahuan praktis dari literasi keuangan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan keuangan individu, khususnya generasi Z. Dimana semakin tinggi pemahaman literasi keuangan syariah seseorang, kemungkinannya

31
55
untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip syariah semakin besar. Konsep ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa sikap individu terhadap prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan, norma subjektif dari lingkungan sosial mereka, dan persepsi kontrol atas keputusan keuangan akan mempengaruhi niat mereka untuk mengadopsi literasi keuangan syariah dalam praktik keuangan mereka.

Analisis jawaban responden pada penelitian mendukung hasil penelitian ini. Pada tabel 3.5 indikator X1.1D, "Saya mengetahui tentang mengelola keuangan dengan baik" (98,8% setuju/sangat setuju), berkaitan erat dengan indikator Y1.4, "Saya telah mengevaluasi pilihan saya dalam menggunakan Produk syariah" (95,8% setuju/sangat setuju). Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan mendorong evaluasi yang lebih seksama dalam pemilihan produk syariah.

Indikator X1.2B, "Membayar tagihan tepat waktu" (98,6% setuju/sangat setuju), berhubungan dengan indikator Y1.2, "Saya mengetahui keinginan saya untuk menghindari riba dan kedzaliman" (99,3% setuju/sangat setuju). Keterkaitan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam praktik keuangan sejalan dengan pemahaman dan keinginan untuk menghindari riba. Selanjutnya, indikator X1.3A, "Saya yakin kalau menabung di bank syariah akan aman" (99% setuju/sangat setuju), mempengaruhi indikator Y1.3, "Saya telah mencari solusi untuk menghindari riba, yaitu dengan menggunakan produk bank syariah" (96,8% setuju/sangat setuju). Ini mengindikasikan bahwa keyakinan terhadap keamanan bank syariah mendorong penggunaan produknya sebagai solusi menghindari riba.

10
40
Indikator X1.3C, "Sebelum saya melakukan sesuatu, saya akan mempertimbangkan apakah saya membutuhkannya atau tidak" (98,2% setuju/sangat setuju), berkontribusi pada indikator Y1.1, "Saya telah mengevaluasi pilihan saya dalam menggunakan produk bank syariah" (94,3% setuju/sangat setuju). Hubungan ini menggambarkan bahwa kebiasaan mempertimbangkan kebutuhan mendorong evaluasi yang lebih cermat dalam memilih produk bank syariah. Terakhir, indikator X1.3D, "Saya akan menyisihkan sedikit uang saya untuk hari esok" (99,3% setuju/sangat setuju), berkaitan erat dengan indikator Y1.5, "Saya puas akan keputusan saya yang telah saya pilih" (99,6% setuju/sangat setuju). Ini menunjukkan bahwa kebiasaan menabung cenderung menghasilkan kepuasan atas keputusan keuangan yang telah dibuat. 11 Hal ini membuktikan semakin tinggi pemahaman literasi keuangan syariah, semakin baik keputusan keuangan yang dibuat oleh generasi Z.

13
14
Hal tersebut didukung oleh karakteristik responden yang terdapat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 yang menunjukkan mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA-sederajat sebesar 73,25% dan mayoritas pekerjaan yang dimiliki responden adalah mahasiswa sebesar 62% yang cenderung lebih terbuka terhadap pengetahuan keuangan. Sehingga, memperkuat hasil penelitian yaitu literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Falevy et al. (2022); Hudha (2021); Nuraini et al. (2023); dan Utsman (2021) bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan. Menurut Hudha (2021), hal ini disebabkan oleh fakta bahwa minat dalam membeli saham syariah dapat ditingkatkan dan meningkat melalui literasi dalam keuangan Islam. Dalam hal ini, keputusan pengelolaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi yang dimilikinya. Selain itu, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan keuangan saat menggunakan layanan perbankan syariah (Falevy et al., 2022).

Namun, temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Hakim (2020); Puspitasari et al. (2021); dan Ramdhani et al. (2022) yang menemukan hasil bahwasanya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan. Menurut Hakim (2020), hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman individu dalam mengelola keuangan pribadinya dan faktor lain memicu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Selain itu, juga dikarenakan oleh pengetahuan mereka tentang prinsip investasi pasar modal syariah terbatas, dan mereka belum mengaplikasikannya dalam investasi di pasar modal syariah (Puspitasari et al., 2021).

IV. PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan syariah memberi pengaruh terhadap keputusan keuangan. Metode yang diterapkan ialah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan sampel 400 responden dari generasi Z di wilayah tersebut, yang dipilih menggunakan metode *random sampling* dari populasi sebesar 182.611 orang. Penelitian ini membagikan kuesioner kepada 400 responden, ialah generasi Z yang ada di Kota Balikpapan. Pengujian dilakukan menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) untuk mengkaji hubungan antar variabel, dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan keuangan pada generasi Z di Kota Balikpapan.

Selanjutnya, secara statistik menyajikan adanya pengaruh positif yang signifikan pada literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui keterkaitan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai agama dan prinsip syariah. Temuan ini mendukung *Theory Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991), ia mengungkapkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol memengaruhi keinginan untuk menerapkan literasi keuangan syariah dalam praktik keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan syariah, semakin baik keputusan keuangan yang mereka buat, sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang mereka pahami dan terapkan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti menghadapi sejumlah kendala yang mempengaruhi jalannya penelitian yaitu: (i) penggunaan metode penyebaran kuesioner secara online juga menghadapi kendala, karena tidak semua responden terjangkau secara digital, menyebabkan kesulitan dalam mencapai jumlah responden yang diharapkan, (ii) mencari lokasi yang ramai dikunjungi oleh generasi Z untuk menyebarkan kuesioner secara langsung, serta mengatasi penolakan responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner, dan (iii) waktu yang terbatas juga menjadi tantangan, karena peneliti harus mencapai target minimal sampel sebesar 400 responden dalam jangka waktu yang terbatas.

4.3 Saran

Penelitian ini tidak hanya menggambarkan jika literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan berpengaruh positif, tetapi juga mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Berikut beberapa rekomendasi untuk dipertimbangkan: (i) perbaikan program penyuluhan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah untuk generasi Z di Kota Balikpapan, (ii) penyisipan materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum pendidikan di SMA dan perguruan tinggi, (iii) dorongan

31
dari pemerintah dan regulator keuangan untuk evolusi produk dan pelayanan keuangan syariah yang lebih inovatif, dan (iv) meluaskan jangkauan geografis dan mempertimbangkan variabel tambahan dalam penelitian mendatang, seperti faktor teknologi dan gaya hidup.

Delfita_2011102431428_Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Keuangan Generasi Z di Kota Balikpapan..docx

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 30% SIMILARITY INDEX | 28% INTERNET SOURCES | 18% PUBLICATIONS | 12% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 6 | text-id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 7 | repositori.unsil.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.fe.unj.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | repository.syekh Nurjati.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper | 1% |
| 11 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|------|
| 12 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1 % |
| 13 | es.scribd.com Internet Source | 1 % |
| 14 | dspace.uui.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | Dian Anatasy dan Novita. "PENGARUH PENERAPAN GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE (GRC) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Financial Indonesia, 2019 Publication | 1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper | 1 % |
| 17 | repository.usd.ac.id Internet Source | 1 % |
| 18 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper | 1 % |
| 20 | repository.stiemj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | repository.umy.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | www.univ-tridinanti.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | docplayer.info Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| | | <1 % |
| 25 | etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | Submitted to Universitas Jambi Student Paper | <1 % |
| 27 | www.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 28 | Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper | <1 % |
| 29 | repository.its.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | trilogi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | Rezki Akbar Norrahman. "Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2023 Publication | <1 % |
| 32 | journal.univpancasila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 34 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 35 | ejournal.almaata.ac.id Internet Source | <1 % |
| 36 | repository.nobel.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 37 | eprints.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | etd.repository.ugm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 39 | journal.wima.ac.id Internet Source | <1 % |
| 40 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | ejournal3.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 42 | eprints.perbanas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | repositori.uma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 44 | Submitted to Universitas Terbuka Student Paper | <1 % |
| 45 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | dewey.petra.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | opac.uad.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | repository.penerbiteureka.com Internet Source | <1 % |
| 49 | www.republika.id Internet Source | <1 % |
| 50 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 51 | Submitted to Universitas Putera Indonesia YPTK Padang Student Paper | <1 % |
| 52 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | <1 % |
| 53 | Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper | <1 % |
| 54 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 55 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper | <1 % |
| 56 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1 % |
| 57 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 58 | repository.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 59 | Submitted to Academic Library Consortium Student Paper | <1 % |
| 60 | Submitted to Binus University International Student Paper | <1 % |
| 61 | Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 Publication | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 62 | acopen.umsida.ac.id Internet Source | <1 % |
| 63 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1 % |
| 64 | ijler.umsida.ac.id Internet Source | <1 % |
| 65 | jurnal.pnk.ac.id Internet Source | <1 % |
| 66 | sulsel.bps.go.id Internet Source | <1 % |
| 67 | Rizqa Ramadhani Tyas, Ari Setiawan. "Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2012 Publication | <1 % |
| 68 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 69 | Alief Mas Pratama, Sari Utami. "The Influence of Religious, Social Environment, and Motivation on Savings Decision", Islamic Banking and Finance, 2024 Publication | <1 % |
| 70 | Rissayana Rissayana, Mariaty Ibrahim. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor Olahan Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru", eCo-Buss, 2023 Publication | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 71 | repositori.usu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 72 | repository.unib.ac.id Internet Source | <1 % |
| 73 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 74 | 1library.net Internet Source | <1 % |
| 75 | Gilang Puspita, Isnalita Isnalita. "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi", Owner, 2019 Publication | <1 % |
| 76 | Multamuddin Multamuddin, Saparuddin Siregar, Fauzi Arif Lubis. "Determinan Keputusan Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menggunakan Pembiayaan Syariah Di Sumatera Utara", Owner, 2023 Publication | <1 % |
| 77 | Yudi Saeful Rizal,, Qurroh Ayuniyyah, Hendri Tanjung. "Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Literasi Keuangan Syariah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication | <1 % |
| 78 | bm.cari.com.my Internet Source | <1 % |
| 79 | edoc.pub Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 80 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 81 | issuu.com Internet Source | <1 % |
| 82 | journal.almarhalah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 83 | lib.ui.ac.id Internet Source | <1 % |
| 84 | repository.stieipwija.ac.id Internet Source | <1 % |
| 85 | repository.stiesia.ac.id Internet Source | <1 % |
| 86 | repository.uindatokarama.ac.id Internet Source | <1 % |
| 87 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 88 | Ihrom Jaelani, Kikin Mutaqin. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH", <i>El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam</i> , 2023 Publication | <1 % |
| 89 | Riawan. "Peran Islamic Ethics Financial Behavior dan Unsystematic Risk Management Terhadap Investment Decision", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication | <1 % |
| 90 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |

91 Endang Sutarsih. "Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta", *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2023

Publication

<1 %

92 Nandya Eka Sari, Teddy Oswari. "PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN MELALUI KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO ONLINE TOKOPEDIA", *Creative Research Management Journal*, 2020

Publication

<1 %

93 Nurul Astutik, Anna Widiastuti. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Intervening", *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Delfita_2011102431428_Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Keuangan Generasi Z di Kota Balikpapan..docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27
